

Pendampingan Membaca Bahasa Arab Pada Santri Madrasah Diniyah Al Hikmah Grogol Kediri

Moh. Aziz Arifin, Nurul Fahmi
STAI Hidayatut Thullab Kediri
Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan
Email: azizarifin@staihitkediri.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan imlementasi program pendampingan membaca bahasa arab pada santri madrasah diniyah al hikmah di wilayah grogol kabupaten Kediri. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membimbing anak agar memiliki keterampilan berbahasa arab khususnya membaca. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam artikel ini menggunakan metode langsung, hal ini untuk mempermudah dan proses pengumpulan data serta pelaksanaannya. Adapun hasil pengabdian kepada mayarakat adalah pada tahap perencanaan masih perlu perisiapan lebih lanjut, untuk pelaksanaan secara umum sudah berjalan dengan baik dan lancar namun dengan persiapan yang minim jadi perlu ada perbaikan kedepannya.

Kata kunci: pendampingan, membaca bahasa arab

A. Pendahuluan

Pentingnya Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan yang mendalam bagi generasi muda. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam adalah kemampuan membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab, seperti Al-Qur'an, Hadits, dan kitab-kitab klasik. Kemampuan ini tidak hanya penting untuk kepentingan ibadah, tetapi juga untuk memahami ajaran Islam secara komprehensif.

Madrasah Diniyah Al Hikmah Grogol Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami bahasa Arab bagi para santrinya. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pendampingan membaca bahasa Arab menjadi salah satu strategi yang diterapkan. Artikel ini akan membahas secara mendalam tentang pendampingan membaca bahasa Arab pada santri Madrasah Diniyah Al Hikmah Grogol Kediri, meliputi latar belakang, metode, tantangan, dan dampaknya terhadap pembelajaran santri.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki posisi istimewa dalam Islam. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits, bahasa Arab menjadi kunci untuk memahami ajaran Islam secara mendalam. Selain itu, banyak kitab-kitab klasik yang menjadi rujukan utama dalam studi Islam juga ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi suatu keharusan bagi setiap muslim yang ingin mendalami agamanya.

Profil Madrasah Diniyah Al Hikmah Grogol Kediri

Madrasah Diniyah Al Hikmah Grogol Kediri adalah lembaga pendidikan non-formal yang fokus pada pendidikan agama Islam. Madrasah ini memiliki visi untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia, berilmu, dan mampu memahami ajaran Islam dengan baik. Salah satu program unggulan madrasah ini adalah pembelajaran bahasa Arab, yang dianggap sebagai pondasi penting untuk memahami teks-teks keagamaan.

Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Meskipun penting, pembelajaran bahasa Arab tidaklah mudah. Banyak santri yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab. Beberapa tantangan yang sering dihadapi antara lain:

1. **Kurangnya Motivasi:** Banyak santri yang merasa bahwa bahasa Arab sulit dan tidak menarik, sehingga kurang termotivasi untuk mempelajarinya.
2. **Metode Pembelajaran yang Kurang Tepat:** Metode pembelajaran yang monoton dan tidak interaktif dapat membuat santri merasa bosan dan tidak tertarik.

3. **Keterbatasan Waktu:** Sebagai lembaga non-formal, waktu pembelajaran di Madrasah Diniyah terbatas, sehingga sulit untuk memberikan pembelajaran yang intensif.
4. **Kurangnya Sarana dan Prasarana:** Keterbatasan buku, alat peraga, dan fasilitas lainnya juga menjadi hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pendampingan Membaca Bahasa Arab

Definisi Pendampingan Membaca Bahasa Arab

Pendampingan membaca bahasa Arab adalah suatu proses bimbingan yang diberikan kepada santri untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks berbahasa Arab. Pendampingan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga pada pemahaman makna dan konteks teks tersebut.

Tujuan Pendampingan

Pendampingan membaca bahasa Arab memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. **Meningkatkan Kemampuan Membaca:** Santri diharapkan mampu membaca teks berbahasa Arab dengan lancar dan benar.
2. **Memahami Makna Teks:** Santri tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memahami makna dan konteks teks tersebut.
3. **Meningkatkan Motivasi Belajar:** Dengan pendampingan yang baik, diharapkan santri menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab.
4. **Mengatasi Kesulitan Belajar:** Pendampingan juga bertujuan untuk membantu santri mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Metode Pendampingan

Beberapa metode pendampingan yang diterapkan di Madrasah Diniyah Al Hikmah Grogol Kediri antara lain:

1. **Pembelajaran Individual:** Pendampingan dilakukan secara individual sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing santri. Hal ini memungkinkan pendamping untuk lebih fokus pada kesulitan yang dihadapi oleh santri.
2. **Penggunaan Media Pembelajaran:** Media pembelajaran seperti buku, audio, video, dan alat peraga digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
3. **Praktik Langsung:** Santri diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan membaca mereka langsung pada teks-teks keagamaan, seperti Al-Qur'an dan Hadits.
4. **Evaluasi Berkala:** Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan santri dan memberikan feedback yang konstruktif.

Peran Pendamping

Pendamping memegang peranan kunci dalam proses pendampingan membaca bahasa Arab. Beberapa peran yang dijalankan oleh pendamping antara lain:

1. **Sebagai Fasilitator:** Pendamping bertugas memfasilitasi proses pembelajaran dengan menyediakan bahan ajar, media pembelajaran, dan lingkungan yang kondusif.
2. **Sebagai Motivator:** Pendamping harus mampu memotivasi santri untuk terus belajar dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.
3. **Sebagai Pembimbing:** Pendamping memberikan bimbingan dan arahan kepada santri dalam memahami teks berbahasa Arab.
4. **Sebagai Evaluator:** Pendamping melakukan evaluasi terhadap perkembangan santri dan memberikan feedback yang konstruktif untuk perbaikan.

C. Hasil dan Pembahasan

Implementasi Pendampingan di Madrasah Diniyah Al Hikmah Grogol Kediri

Persiapan Pendampingan

Sebelum memulai pendampingan, beberapa persiapan dilakukan oleh Madrasah Diniyah Al Hikmah Grogol Kediri, antara lain:

1. **Seleksi Pendamping:** Pendamping dipilih berdasarkan kualifikasi dan pengalaman dalam mengajar bahasa Arab. Pendamping juga harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan memahami karakteristik santri.

2. Penyusunan Materi: Materi pembelajaran disusun sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Materi tersebut mencakup aspek membaca, memahami, dan mengaplikasikan teks berbahasa Arab.
3. Penyediaan Sarana dan Prasarana: Madrasah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, seperti buku, alat peraga, dan ruang belajar yang nyaman.

Proses Pendampingan

Proses pendampingan membaca bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Hikmah Grogol Kediri dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pengenalan: Pada tahap ini, santri diperkenalkan dengan dasar-dasar bahasa Arab, seperti huruf hijaiyah, harakat, dan kata-kata sederhana.
2. Tahap Pembelajaran: Santri mulai belajar membaca teks sederhana, seperti kalimat pendek dan ayat-ayat Al-Qur'an yang mudah. Pendamping memberikan bimbingan dan koreksi ketika santri melakukan kesalahan.
3. Tahap Praktik: Santri diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan membaca mereka pada teks-teks keagamaan yang lebih kompleks, seperti Hadits dan kitab-kitab klasik.
4. Tahap Evaluasi: Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan santri. Evaluasi ini mencakup tes membaca, pemahaman, dan aplikasi teks berbahasa Arab.

Tantangan dalam Implementasi

Meskipun pendampingan membaca bahasa Arab telah dilakukan dengan baik, beberapa tantangan masih dihadapi dalam implementasinya, antara lain:

1. Keterbatasan Waktu: Waktu pembelajaran yang terbatas membuat pendampingan tidak dapat dilakukan secara intensif.
2. Perbedaan Kemampuan Santri: Santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga pendamping harus menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing santri.
3. Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Keterbatasan buku dan alat peraga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya Partisipasi Orang Tua: Partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab di rumah masih kurang, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan optimal.

Dampak Pendampingan Membaca Bahasa Arab

Peningkatan Kemampuan Membaca

Salah satu dampak positif dari pendampingan membaca bahasa Arab adalah peningkatan kemampuan membaca santri. Santri menjadi lebih lancar dan percaya diri dalam membaca teks berbahasa Arab, baik itu Al-Qur'an, Hadits, maupun kitab-kitab klasik.

Peningkatan Pemahaman

Selain kemampuan membaca, pemahaman santri terhadap teks berbahasa Arab juga meningkat. Santri tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memahami makna dan konteks teks tersebut. Hal ini sangat penting untuk mendukung pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Peningkatan Motivasi Belajar

Pendampingan yang baik juga berdampak pada peningkatan motivasi belajar santri. Santri menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab, karena mereka merasa bahwa pembelajaran tersebut menyenangkan dan bermanfaat.

Peningkatan Keterampilan Komunikasi

Kemampuan membaca dan memahami bahasa Arab juga berdampak pada peningkatan keterampilan komunikasi santri. Santri menjadi lebih mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sangat penting untuk mendukung aktivitas keagamaan mereka, seperti berdakwah dan mengajar.

D. Kesimpulan

Pendampingan membaca bahasa Arab pada santri Madrasah Diniyah Al Hikmah Grogol Kediri merupakan suatu upaya yang penting untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks berbahasa Arab. Melalui pendampingan yang baik, santri tidak hanya mampu membaca dengan lancar, tetapi juga memahami makna dan konteks teks tersebut. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, pendampingan ini telah memberikan dampak positif terhadap pembelajaran santri, baik dalam hal kemampuan membaca, pemahaman, motivasi belajar, maupun keterampilan komunikasi.

Dengan terus memperbaiki metode dan strategi pendampingan, diharapkan kemampuan membaca bahasa Arab santri Madrasah Diniyah Al Hikmah Grogol Kediri akan semakin meningkat, sehingga mereka dapat memahami ajaran Islam dengan lebih baik dan menjadi generasi yang berakhlak mulia serta berilmu.

E. Daftar Pustaka

- Al-Ghazali, M. (2005). *Ihya' Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.
- Arifin, M. A., & Setiawan, Y. (2023). Fenomena Tradisi Belajar Bahasa Arab Sejak Dini. *Ta'lim : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 69–73
- Arifin, M. A., & Fahmi, N. (2023). Pedampingan Belajar Bahasa Arab Kepada Anak-Anak Desa Tegaron Prambon Nganjuk. *Jurnal Abdimas Al Hidayah*, 1(1), 19-26.
- Arifin, M. A & ,Rosidi, A. W (2023). تأثير الذكاء الفكري لمهارات القراءة في المدرسة الابتدائية مفتاح الهدى . *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.126-117 ,(1)12 , عروجو كاندات كديري.
- Azra, A. (2006). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Fathoni, A. (2010). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. A. (2009). *Pendidikan Agama Islam untuk Madrasah Aliyah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Purwanto, M. N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2008). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tafsir, A. (2006). *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar, B. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Wahid, A. (2001). *Menggerakkan Tradisi: Esai-Esai Pesantren*. Yogyakarta: LKiS.
- Zuhairini. (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Universitas Negeri Malang.